

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan salah satu hal utama dan faktor yang paling penting dalam suatu organisasi. Organisasi merupakan sekumpulan orang yang berkumpul dan bekerjasama secara rasional dan sistematis yang dibentuk oleh beberapa aspek dan visi misi dalam keinginan mencapai suatu tujuan. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia yang efektif merupakan jalan bagi suatu organisasi untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan pertumbuhan laju perusahaan. Dengan kata lain keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi tergantung pada keahlian dan keterampilan pegawai masing-masing yang bekerja di perusahaan tersebut.

Dalam peningkatan sumber daya manusia, untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional pegawai harus diwujudkan. Pegawai harus memiliki motivasi yang baik, kedisiplinan, pengetahuan, keterampilan, jujur serta inisiatif dan kreativitas. Jika hal ini dapat terwujud maka perusahaan dapat lebih optimal dalam peningkatan tujuan.

Pegawai memegang peran penting dalam menjalankan roda kehidupan kantor. Apabila pegawai memiliki produktivitas dan motivasi kerja yang tinggi, maka laju roda akan berjalan kencang dan pada akhirnya akan menghasilkan kinerja dan pencapaian yang baik bagi kantor. Namun sebaliknya, jika pegawai bekerja tidak

produktif dan memiliki moril yang rendah maka dapat menurunkan performa yang rendah maka dapat menurunkan performa kantor.

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Kinerja pegawai ditentukan oleh seberapa baik pengetahuan yang dimiliki pegawai. Lebih lanjut untuk menghasilkan kinerja yang baik, maka kantor membutuhkan sistem yang baik pula. Sistem ini bukan hanya peraturan atau standar yang ada melainkan juga melibatkan pihak-pihak yang terkait langsung yaitu sumber daya manusia.

Kantor Komisi Pemilihan Umum merupakan lembaga Negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia, yakni meliputi Pemilihan Umum Anggota DPR/DPD/DPRD, Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, serta Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Komisi Pemilihan Umum tidak dapat disejajarkan kedudukannya dengan lembaga-lembaga Negara yang lain yang kewenangannya ditentukan dan diberikan oleh UUD 1945. Jadi dapat disimpulkan bahwa Komisi Pemilihan Umum adalah lembaga Negara yang menyelenggarakan Pemilihan Umum di Indonesia yang bersifat nasional, tetap dan mandiri (independen).

Adapun aturan atau tata tertib di Komisi Pemilihan Umum berdasarkan UUD Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di

Lingkungan Komisi Pemilihan Umum. Salah satunya peraturan dalam menetapkan ketentuan umum Pasal 1 peratur yang dimaksud dengan Pemilihan Umum selanjutnya disebut Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tugas dan Wewenang KPU Kabupaten Ogan Ilir sesuai dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 dalam penyelenggaraan Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah meliputi:

1. menjabarkan program dan melaksanakan anggaran serta menetapkan jadwal di kabupaten/kota;
2. melaksanakan semua tahapan penyelenggaraan di kabupaten/kota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. membentuk PPK, PPS, dan KPPS dalam wilayah kerjanya;
4. mengoordinasikan dan mengendalikan tahapan penyelenggaraan oleh PPK, PPS, dan KPPS dalam wilayah kerjanya;
5. menyampaikan daftar pemilih kepada KPU Provinsi;
6. memutakhirkan data pemilih berdasarkan data kependudukan yang disiapkan dan diserahkan oleh Pemerintah dengan memperhatikan data Pemilu dan/atau

pemilihan gubernur, bupati, dan walikota terakhir dan menetapkannya sebagai daftar pemilih;

7. menetapkan dan mengumumkan hasil rekapitulasi penghitungan suara Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota berdasarkan hasil rekapitulasi penghitungan suara di PPK dengan membuat berita acara rekapitulasi suara dan sertifikat rekapitulasi suara;
8. melakukan dan mengumumkan rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Anggota Dewan Perwakilan Daerah, dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi di kabupaten/kota yang bersangkutan berdasarkan berita acara hasil rekapitulasi penghitungan suara di PPK;
9. membuat berita acara penghitungan suara dan sertifikat penghitungan suara serta wajib menyerahkannya kepada saksi peserta Pemilu, Panwaslu Kabupaten/Kota, dan KPU Provinsi;
10. menerbitkan keputusan KPU Kabupaten/Kota untuk mengesahkan hasil Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dan mengumumkannya;
11. mengumumkan calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota terpilih sesuai dengan alokasi jumlah kursi setiap daerah pemilihan di kabupaten/kota yang bersangkutan dan membuat beritanya;
12. menindaklanjuti dengan segera temuan dan laporan yang disampaikan oleh Panwaslu Kabupaten/Kota;

13. mengenakan sanksi administratif dan/atau menonaktifkan sementara anggota PPK, anggota PPS, sekretaris KPU Kabupaten/Kota, dan pegawai sekretariat KPU Kabupaten/Kota yang terbukti melakukan tindakan yang mengakibatkan terganggunya tahapan penyelenggaraan Pemilu berdasarkan rekomendasi Panwaslu Kabupaten/Kota dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
14. menyelenggarakan sosialisasi penyelenggaraan Pemilu dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU Kabupaten/Kota kepada masyarakat;
15. melakukan evaluasi dan membuat laporan setiap tahapan penyelenggaraan Pemilu; dan
16. melaksanakan tugas dan wewenang lain yang diberikan oleh KPU, KPU Provinsi, dan/atau peraturan perundang-undangan.

Kinerja pegawai di kantor Komisi Pemilihan Umum yang maksimal sangatlah diharapkan oleh kantor. Semakin banyak pegawai yang mempunyai kinerja maksimal, maka produktivitas kantor secara keseluruhan akan meningkat sehingga kantor akan dapat mencapai visinya yaitu menjadi Penyelenggaraan Pemilihan Umum yang mandiri, non-partisan, tidak memihak, transparan dan profesional, berdasarkan asas-asas Pemilihan Umum demokratis, dengan melibatkan partisipasi rakyat seluas-luasnya, sehingga hasilnya dipercaya masyarakat. Pegawai dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien. Keberhasilan pegawai dapat diukur melalui kepuasan masyarakat. Kantor Komisi Pemilihan Umum

juga dapat diukur melalui penyelesaian tugas berupa tercapai atau tidaknya target dalam mempersiapkan Pemilihan Umum Presiden dan Anggota Legislatif.

Menurunnya kinerja pegawai dilihat dari beban kerja Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir yang meningkat pada saat pelaksanaan persiapan Pemilihan Umum, hal ini mengakibatkan ketidak tepatan dalam menyelesaikan pekerjaan. Pada saat persiapan Pemilihan Umum pegawai menghabiskan waktu kerja yang lama, yang seharusnya jam pulang kerja sudah tiba pegawai belum bisa pulang dikarenakan pekerjaannya belum selesai. Kemudian pada hari libur pegawai yang seharusnya libur jadi harus ke kantor untuk menyelesaikan pekerjaannya agar persiapan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden serta Anggota Legislatif selesai pada tepat waktunya.

Dalam proses penilaian kinerja, pertanyaan yang sering muncul yaitu “siapa yang seharusnya melakukan penilaian?”. Berkaitan dengan siapa yang menilai kinerja pegawai di Kantor Komisi Pemilihan Umum, beberapa pendekatan yang lazim ditempuh adalah penilaian oleh atasan langsung, penilaian oleh teman (*peer rating*), dan juga *self-rating*. (As’ad, 2000).

Motivasi merupakan pemberian daya gerak yang menciptakan keinginan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upayanya untuk mencapai kepuasan kerja. Pemberian motivasi sangat penting dalam setiap perusahaan atau organisasi, dengan adanya motivasi merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku

manusia agar bekerja giat untuk mencapai hasil maksimal. Pegawai yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan dapat mendorong dirinya sendiri untuk lebih giat dan selalu berinspirasi serta bersemangat dalam melakukan pekerjaannya. Motivasi juga dapat menggerakkan dan menuntun pegawai dalam mencapai sasaran, membantu dalam mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi di Kantor Komisi Pemilihan Umum kurang diterapkam oleh pimpinan, karena pada saat menjelang persiapan pemilihan umum saja pimpinan lebih mendorong pegawainya agar lebih baik dalam mengerjakan tugasnya. Motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi pegawai agar pekerjaannya dapat terselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan apa yang diinginkan pimpinan.

Hal yang paling penting bagi pemimpin perusahaan atau organisasi adalah memotivasi para pegawainya agar mereka dapat menjadi pegawai yang produktif dan efektif dalam pekerjaan. Upaya memotivasi pegawai dapat menyebabkan pegawai mampu meningkatkan kinerjanya sehingga tanggung jawabnya untuk meningkatkan kinerja semakin besar.

Dalam observasi penulis bahwa menurunnya kinerja pegawai Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir juga dapat terindikasi dari tingkat keterlambatan pegawai, masalah keterlambatan jam kerja juga demikian karena masalah tersebut menyangkut kedisiplinan kerja. Keterlambatan bearti masalahnya

tidak bekerja secara penuh, datang kerja tidak tepat waktu akan mengakibatkan jadwal kerja terpaksa berkurang. Dapat dilihat table berikut.

**Tabel 1.1**

**REKAP ABSEN PNS BULAN JANUARI, FEBRUARI, MARET 2019  
UNIT ORGANISASI : SEKRETARIAT KPU KABUPATEN OGAN ILIR**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Kehadiran (%)</b>	<b>Keterlambatan (%)</b>
<b>1</b>	<b>Januari</b>	<b>90%</b>	<b>10%</b>
<b>2</b>	<b>Febuari</b>	<b>95%</b>	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>Maret</b>	<b>98%</b>	<b>2%</b>

Sumber : Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan rekap absen pegawai Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir, tingkat keterlambatan bulan Januari 2019 paling rendah yaitu sebesar 2% dan pada bulan Maret keterlambatan pegawai paling tinggi sebesar 10%. Hal ini menunjukkan adanya perilaku kurang disiplinnya pegawai di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir.

Baik buruknya disiplin pegawai Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir dalam bekerja tidak muncul begitu saja, melainkan dapat dipengaruhi oleh jarak tempat kerja dan tempat tinggal yang jauh. Alasannya tidak semua pegawai Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir tinggal dilingkungan Kabupaten Ogan Ilir, tetapi sebagian pegawai tinggal di Kota Palembang. Pegawai yang tinggal dikota harus pergi ke Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir dan Pulang ke Kota Palembang setiap harinya.



Disiplin kerja merupakan salah satu aspek dalam sistem kerja yang harus diperhatikan oleh sebuah organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitas sebuah organisasi.

Disiplin kerja pada pegawai sangat dibutuhkan, karena apa yang menjadi tujuan organisasi akan sukar dicapai bila tidak ada disiplin kerja. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal (Sedarmayanti dalam Daly, 2015).

Adapun keterkaitan hubungan antara disiplin kerja dan kinerja pegawai yaitu jika kinerja pegawai sangat tinggi maka disiplin kerja yang dimiliki oleh setiap pegawai pun tinggi. Disiplin kerja dipengaruhi oleh kinerja pegawai karena itu tidak semestinya dihadapkan dalam peraturan-peraturan dan sanksi-sanksi, tetapi harus diimbangi dengan tingkat kesejahteraan hidup.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) KABUPATEN OGAN ILIR”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai pada kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimanakah pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimanakah pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan pola pikir dan memecahkan permasalahan tentang seberapa pentingnya motivasi dan disiplin kerja baik dalam individu, kelompok masyarakat, organisasi maupun perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, dapat memberikan gambaran dan informasi yang berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai baik dari segi motivasi dan kedisiplinan kerja pegawai dan lebih memahami sisi kinerja pegawai serta melakukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan motivasi, kedisiplinan dan kinerja pegawai pada kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir.
3. Bagi Peneliti lain, sebagai bahan referensi dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan motivasi, disiplin kerja, dan kinerja pegawai.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup Penelitian adalah :

1. Penelitian hanya berkaitan dengan pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir.
2. Penelitian dilakukan di Kantor Komisi Pemilihan Umum yang beralamat di Jl. Lintas Timur Km. 35 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir – 30662.

### **1.5 Sistematika Penulis**

Dalam penulisan ini, sistematika penelitian disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas tentang uraian landasan teori yang berupa pengertian dan defenisi yang diambil dari kutipan buku dan jurnal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang definisi variabel penelitian dan defenisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisi data.

#### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dibahas tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi

lokasi penelitian, deskripsi responden penelitian, dan analisis data.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Selanjutnya memberikan saran yang sekiranya dapat menjadi masukan dan pertimbangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**